

**PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN MURID KELAS 1 SD INPRES
KAMPUNG PARANG KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
NURFITRI ZAMZANI
10540 9357 14

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NURFITRI ZAMZANI**, NIM 10540 9357 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqaidah 1439 H/06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : 1. **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
2. **Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.** (.....)
3. **Dr. Tarman A. Arief, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. **Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **NURFITRI ZAMZANI**
NIM : 10540 9357 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan
Membaca Permulaan Murid Kelas I SD Inpres
Kampung Parang Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum.

Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **NURFITRI ZAMZANI**
NIM : 10540 9357 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan
Membaca Permulaan Murid Kelas I SD Inpres
Kampung Parang Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah layak untuk
diujikan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar.

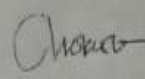
Makassar, Mei 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. A. Rahman Rahim, M.Hum.

Pembimbing II



Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP


Universitas Muhammadiyah Makassar
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860-254

Ketua Prodi PGSD


Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERNYATAAN

Nama : NURFITRI ZAMZANI
NIM : 10540 9357 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas I SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2018

Yang Membuat Penjanjian

NURFITRI ZAMZANI

10540 9357 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURFITRI ZAMZANI
NIM : 10540 9357 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas I SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Mei 2018

Yang Membuat Perjanjian

NURFITRI ZAMZANI

10540 9357 14

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Hidup itu singkat, manfaatkan hidupmu sebaik mungkin. Jangan pernah menunda apa yang bisa kamu lakukan hari ini karena belum tentu hari esok kamu bisa melakukannya

“Tak ada yang tak mungkin di saat kamu bersungguh-sungguh untuk melakukannya, kamu pasti akan meraihnya”

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Najamuddin dan Nilmawati, terimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan lantunan doanya.
2. Teman-teman Endah Setyo Wardani, Ahriani, Suci Cahyani, Nur Syamsi dan Nurul Askiah yang selalu memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan studiku.

ABSTRAK

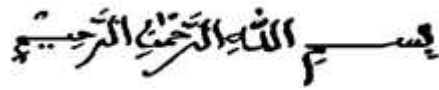
Nurfitri Zamzani, 2018. *Pengaruh media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I A. Rahman Rahim dan pembimbing II Sitti Aida Azis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa. Keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, atau mengubah apapun membuat suatu lebih bermakna sehingga menghasilkan nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Pembelajaran membaca memiliki peranan penting sebab melalui pembelajaran membaca guru dapat melihat wacana-wacana yang memudahkan penanaman nilai-nilai ke Indonesiaan pada peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen jenis *one group pretest posttest design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kartu huruf (sebagai kelas eksperimen). Serta variabel terikatnya adalah keterampilan membaca permulaan murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa. Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa yang berjumlah 26 peserta didik dalam 1 kelas. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tes membaca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pemberian tes hasil belajar pada post-test bentuk bacaan yang dianalisis menggunakan Uji-t (hitung) dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf murid kelas 1 berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa, dengan persentase nilai $t_{hitung} = 9,61 > t_{tabel} = 2,06$

Kata Kunci : Kartu Huruf, Keterampilan Membaca Permulaan

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Najamuddin dan ibunda Nilmawati yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya dalam membesarkan, dan mendidik penulis serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Dr. A. Rahman Rahim, M.Hum dosen pembimbing I dan Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd dosen Pembimbing II yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasihat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Abdul Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan Dr. Erwin Akib, M.Pd., PhD, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, yang telah memfasilitasi penulis dalam menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGSD yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Drs. H. Abd. Rahim, kepala SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin penelitian. Guru dan Staf Karyawan SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa yang telah membantu peneliti selama penelitian, serta pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan disisi Allah swt sebagai amal ibadah, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin yaa Rabbal Alamiin.

WassalamuAlaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Billahifissabilhaq FastabiqulKhaerat.

Makassar, Mei 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA FIKIR	
A. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	7
B. Pengertian Bahasa.....	8
1. Hakikat Bahasa.....	8

2.	Fungsi Bahasa.....	10
3.	Komunikasi Bahasa.....	10
4.	Keterampilan Berbahasa.....	11
C.	Kemampuan Membaca Permulaan.....	11
1.	Pengertian Membaca.....	11
2.	Tujuan Membaca.....	12
3.	Manfaat membaca.....	14
4.	Jenis Membaca.....	14
5.	Membaca Permulaan.....	15
D.	Media Pembelajaran Kartu Huruf.....	17
1.	Pengertian Media Pembelajaran.....	17
2.	Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	17
3.	Jenis Media Pembelajaran.....	18
4.	Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran.....	20
5.	Media Kartu Huruf.....	20
E.	Kerangka Fikir.....	25
F.	Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Rancangan Penelitian.....	29
1.	Jenis Penelitian.....	29
2.	Desain Penelitian.....	29
B.	Populasi dan Sampel.....	30
1.	Populasi.....	30

2. Sampel.....	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
1. Pengertian Variabel Penelitian.....	31
2. Variabel Media Kartu Huruf.....	32
3. Variabel Kemampuan Membaca Permulaan.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi.....	33
2. Tes.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	39
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pengelompokan media	18
Tabel 3-1 Desain Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.4 Skala Penelitian Keterampilan Membaca.....	35
Tabel 4.1 Skor Nilai Pre-test	39
Tabel 4.2 Perhitungan untuk Mencari Mean Nilai Pretest.....	41
Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan Materi Pretest.....	42
Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	42
Tabel 4.5 Skor Nilai Post-test.....	43
Tabel 4.6 Perhitungan untuk Mencari Mean Nilai Post-test.....	44
Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Materi Post-test.....	45
Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	46
Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Aktivitas Murid.....	47
Tabel 4.10 Analisis Skor Pretest dan Posttest.....	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Pengaruh Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.....27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :

- a. Lembar Permohonan Izin Penelitian dari LP3M.....
- b. Lembar Permohonan Izin Penelitian dari BKPMMD Prov. Sul-Sel
- c. Lembar Permohonan Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran 2 :

- a. Surat Keterangan Persetujuan Penelitian
- b. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- c. Kontrol Pelaksanaan Penelitian.....

Lampiran 3 :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....
- b. Daftar hadir Murid.....

Lampiran 4 :

- a. Lembar soal pretest dan posttest.....
- b. Lembar Observasi.....

Lampiran 5 :

- a. Data Mentah Hasil Keterampilan Pretest dan Posttest
- b. Jumlah Kuadrat Deviasi
- c. Rincian Hasil Skor.....

Lampiran 6 :

- Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu-satunya cara yang dapat ditempuh oleh manusia dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya. Melalui pendidikan, manusia akan terbentuk menjadi pribadi dan masyarakat yang terdidik dengan memiliki kecerdasan intelegensi, emosional, dan spiritual yang terbentuk dalam aktivitas yang terampil, kreatif, dan inovatif. Menurut Undang-Undang RI Tentang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 (2011 : 124) Menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Sugihartono dkk, (dalam Utami, 2017) Secara umum pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicitakan dan berlangsung terus-menerus.

Pemerintah mengharapkan dengan adanya pendidikan, masyarakat atau peserta didik dapat mempersiapkan dirinya untuk menjadi manusia yang memiliki

ahlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab baik secara pribadi maupun dalam hidup bermasyarakat.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia maka pemerintah Indonesia melalui UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Salah satu jenjang pendidikan yang disediakan oleh pemerintah Indonesia yaitu Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menghadapi berbagai masalah, diantaranya adalah kurangnya kemampuan murid memahami pelajaran yang disampaikan guru. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kemampuan dasar murid, motivasi belajar murid, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dikelas.

Kualitas pembelajaran dipengaruhi berbagai faktor diantaranya faktor dari murid, guru, kurikulum/materi, media, metode, dan lingkungan. Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis guru dan murid, misalnya faktor bakat,

intelegensi, sikap, perhatian, persepsi, pengamatan, minat, motivasi, dan faktor psikologis lainnya.

Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor fisiologis guru dan murid ialah semua faktor-faktor yang berkaitan dengan keadaan pancaindera atau fisik guru dan murid, yaitu apakah dalam keadaan sehat (normal) atau tidak sehat (tidak normal). Sedangkan faktor-faktor sosiologis guru dan murid yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar di kelas ialah faktor kemampuan guru dan murid dalam melakukan interaksi sosial dan komunikasi sosial dengan sesama guru dan dengan murid dan antara murid dengan guru, antara murid dengan murid, dan antara murid dan guru dengan kepala sekolah dan staf sekolah lainnya

Guru memiliki kewajiban mengembangkan semua potensi yang dimiliki murid. Setiap murid tentunya memiliki karakteristik yang berbeda, memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi sebagai guru yang profesional diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya di dalam kelas dengan melakukan inovasi-inovasi di dalam pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran menjadi aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan pengalaman yang telah di alami selama magang 1 dan 2 terlihat bahwa guru di Sekolah Dasar (SD) Inpres Kampung Parang Kab. Gowa masih menggunakan pendekatan Konvensional (ceramah) dan kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut mengakibatkan murid menjadi kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dan membuat hasil belajar murid menjadi rendah.

Alat peraga yang di maksud adalah media kartu huruf yang di buat menarik agar murid dapat termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Peneliti memilih media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid di kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa karena di sekolah tersebut jarang menggunakan media pembelajaran seperti kartu huruf. Guru hanya menggunakan media buku dan papan tulis saja, sehingga murid tidak terlalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media kartu huruf, murid dapat belajar sambil bermain serta dapat meningkatkan motivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan tersebut tentu saja harus di upayakan peningkatan-peningkatan dan motivasi pada guru untuk menggunakan alat peraga dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga apa yang kita harapkan sesuai dengant tujuan pada kurikulum dapat terwujud.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Murid Kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Kampung Parang Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca Murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu murid dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Murid :

Memberikan pengalaman belajar menggunakan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat membantu untuk lebih menumbuhkan semangat murid dalam meningkatkan kemampuan membaca.

1. Bagi Guru, Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media sehingga meningkatkan profesionalisme guru.
2. Bagi Kepala sekolah, Memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menunjang peningkatan mutu pendidikan.

3. Peneliti lain, memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang penggunaan media kartu huruf agar melakukan inovasi-inovasi baru sehingga perkembangan ilmu pengetahuan selalu berkembang dari masa ke masa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian Suartini Ida Ayu Komang (2014) dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Alat Peraga Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas I Sd”, dalam *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan penguasaan keterampilan membaca antara kelompok murid yang belajar dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dan kelompok murid yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 87,22 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 64,25. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca murid yang dibelajarkan dengan pembelajaran kontekstual lebih baik dari keterampilan membaca murid yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran konvensional, dengan kata lain terdapat pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan membaca permulaan murid kelas I di Desa Panji.

Hasil penelitian Khairunnisa (2015) dengan judul: “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 SD Inpres Mangempang Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan penguasaan keterampilan membaca antara kelompok murid yang belajar dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dan kelompok murid yang belajar dengan menggunakan metode

pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 87,22 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 64,25. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca murid yang dibelajarkan dengan pembelajaran kontekstual lebih baik dari keterampilan membaca murid yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran konvensional, dengan kata lain terdapat pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan membaca permulaan murid kelas I Sekolah Dasar.

Pesamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menggunakan alat peraga berupa media kartu huruf dan ingin mengetahui seberapa besarkah pengaruh media kartu huruf terhadap keterampilan membaca murid kelas 1 Sekolah Dasar.

B. Pengertian Bahasa

1. Hakikat Bahasa

Bahasa merupakan bagian dari kehidupan masyarakat penuturnya. Bagi masyarakat Indonesia, bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi di dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

Bahasa adalah salah satu kebutuhan pokok di antara sejumlah kebutuhan sehari-hari. Betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang primer dapat dirasakan oleh setiap pengguna bahasa. Kenyataan ini terbukti dengan adanya sejumlah orang yang merasa tidak cukup dengan memiliki satu bahasa. Mereka berusaha untuk menggunakan bahasa yang lain sebagai alat untuk mencapai wawasan yang lebih luas (Junus & Junus, 2011)

Bericara mengenai hakikat bahasa, Anderson (dalam Tarigan, 2009:3) mengemukakan ada delapan prinsip dasar yaitu: (1) bahasa adalah suatu sistem; (2) bahasa adalah vokal bunyi (bunyi ujaran); (3) bahasa tersusun dari lambang-lambang mana suka; (4) setiap bahasa bersifat unik, bersifat khas; (5) bahasa dibangun dari kebiasaan-kebiasaan; (6) bahasa adalah alat komunikasi; (7) bahasa berhubungan erat dengan budaya tempatnya berada; (8) bahasa itu berubah-ubah.

Setelah menelaah batasan bahasa dari enam sumber, H. Douglas Brown (dalam Tarigan, 2009:3) membuat rangkuman sebagai berikut:

- a. Bahasa adalah suatu sistem yang sistematis, barangkali juga untuk sistem generatif
- b. Bahasa adalah seperangkat lambang mana suka atau simbol arbitrer
- c. Lambang-lambang tersebut terutama sekali bersifat vokal, tetapi mungkin juga bersifat visual
- d. Lambang-lambang itu mengandung makna konvensional
- e. Bahasa dipergunakan sebagai alat komunikasi
- f. Bahasa beroperasi dalam suatu masyarakat bahasa atau budaya
- g. Bahasa pada hakikatnya bersifat kemanusiaan, walaupun mungkin tidak terbatas pada manusia saja.
- h. Bahasa diperoleh semua orang/bangsa dengan cara yang hampir bersamaan, bahasa dan belajar bahasa mempunyai ciri-ciri kesemestaan

Dari pendapat dua orang pakar di atas mengenai hakikat bahasa, walaupun dengan kata-kata yang agak berbeda tetapi dapat dilihat bahwa banyak persamaan gagasan mengenai bahasa itu sendiri. Adapun persamaannya yaitu: bahasa bersifat

keseluruhan atau berubah-ubah; berhubungan dengan budaya; sebagai alat komunikasi; vokal; sistem. Bahasa memang unik dan dimanifestasikan oleh orang yang berbicara dalam bahasa atau dialek tertentu untuk maksud dan tujuan tertentu pada waktu tertentu.

2. Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa merupakan suatu kenyataan bahwa manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama antara manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia ini.

3. Komunikasi Bahasa

Dalam setiap komunikasi Bahasa ada dua pihak yang terlibat yaitu pengirim pesan dan penerima pesan. Ujaran (berupa kalimat atau kalimat-kalimat) yang digunakan untuk menyampaikan pesan (berupa gagasan, pikiran, saran dan sebagainya) itu disebut pesan. Dalam hal ini pesan itu tidak lain pembawa gagasan (pikiran, saran, dan sebagainya) yang di sampaikan pengirim kepada penerima. Setiap proses komunikasi bahasa dimulai dengan si pengirim merumuskan terlebih dahulu yang ingin diujarkan dalam suatu kerangka gagasan (Chaer dan Agustina, 2010:20).

Ada dua macam komunikasi bahasa, yaitu komunikasi searah dan komunikasi dua arah. Dalam komunikasi searah, si pengirim tetapi sebagai pengirim dan si penerima tetap sebagai penerima. Komunikasi searah ini terjadi contohnya dalam komunikasi yang bersifat memberitahukan, seperti khotbah di mesjid, ceramah yang tidak di ikuti tanya jawab, dan sebagainya. Dalam

komunikasi dua arah, secara berganti-gantian si pengirim bisa menjadi penerima, dan penerima bisa menjadi pengirim. Komunikasi dua arah ini terjadi misalnya dalam rapat, diskusi, dan lain sebagainya.

4. Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat komponen, setiap komponen saling berhubungan. Adapun keempat komponen tersebut yaitu:

- a. Keterampilan menyimak
- b. Keterampilan berbicara
- c. Keterampilan membaca
- d. Keterampilan menulis

Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca, selanjutnya kita belajar menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut merupakan empat serangkaian sebagai alat komunikasi untuk melahirkan pikiran dan perasaan (Junus & Junus 2011:17).

C. Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca juga

dapat dikatakan sebagai aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan atau menggunakan sejumlah besar tindakan yang berpisah-pisah, meliputi orang yang harus menggunakan pengertian khayalan, mengamati dan mengingat-ingat yang dihubungkan dengan skema pembaca (Dalman, 2014).

Menurut Tarigan (dalam Bahri, 2015:24) menyatakan bahwa membaca sebagai suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran, dan penilaian terhadap gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total dari pembaca. Hal ini merupakan suatu proses yang kompleks yang tergantung pada perkembangan bahasa pribadi, latar belakang pengalaman, kemampuan kognitif dan sikap terhadap bacaan.

2. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan satu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Menurut Blankton dan Irwan (dalam Bahri 2015:25) tujuan membaca mencakup :

1. Kesenangan,
2. Menyempurnakan membaca nyaring,
3. Menggunakan strategi tertentu,
4. Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik,
5. Mengaitkan informasi baru untuk informasi yang telah diketahui,
6. Memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tulisan,
7. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi,

8. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

Menurut Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar (dalam Utami, 2017) tujuan pembelajaran membaca dibagi menjadi tingkat pemula, menengah, dan mahir.

Menurutnya, tujuan pembelajaran bagi tingkat pemula adalah sebagai berikut:

- a. Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa).
- b. Mengenali kata dan kalimat
- c. Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci
- d. Menceritakan kembali isi bacaan pendek

Hairuddin, dkk (dalam Utami, 2017) menambahkan bahwa pembelajaran membaca di SD menjadi bagian terpenting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka melalui pembelajaran membaca murid di harapkan seperti berikut:

- a. Memperoleh informasi dan tanggapan yang tepat atas berbagai hal.
- b. Mencari sumber, menyimpulkan, menyaring, dan menyerap informasi dari bacaan.
- c. Mampu mendalami, menghayati, menikmati, dan menarik manfaat dari bacaan.

Berdasarkan uraian tentang tujuan membaca di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca dapat dibagi menjadi dua yaitu tujuan membaca umum dan membaca khusus. Dikatakan tujuan membaca umum, manakala aktivitas membaca tersebut untuk memperoleh kesenangan semata, sedangkan tujuan

membaca khusus untuk memperoleh informasi sebagai tugas yang berkaitan dengan akademik.

3. Manfaat Membaca

Burns, dkk (dalam Bahri 2015:26) mengemukakan bahwa kemampuan membaca anak merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya (value) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

4. Jenis Membaca

Sukirno dalam Bahri (2015:27) mengatakan bahwa secara umum jenis membaca ada dua macam, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan kepada murid semenjak di Taman Kanak-kanak, kelas 1, dan kelas 2 Sekolah Dasar, sedangkan untuk membaca lanjut diberikan kepada murid kelas 3 Sekolah Dasar sampai di Perguruan Tinggi.

Menurut Munawir (Utami, 2017) di dalam membaca teknis (membaca nyaring) terdapat proses pengenalan kata yang menuntut kemampuan, sebagai berikut:

- a. Mengenal huruf kecil dan besar pada alphabet
- b. Mengucapkan bunyi (bukan nama) huruf, terdiri atas
 - konsonan tunggal (b, d, h, k, ...),
 - vokal (a, i, u, e, o),

- konsonan ganda (kr, gr, tr, ...), dan
 - diftong (ai, au, oi).
- c. Menggabungkan bunyi membentuk kata (saya, ibu).
 - d. Variasi bunyi (/u/ pada kata “pukul”, /o/ pada kata “toko” dan “pohon”).
 - e. Menerka kata menggunakan konteks.
 - f. Menggunakan analisis struktural untuk identifikasi kata (kata ulang, kata majemuk, imbuhan).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan membaca permulaan dengan jenis membaca nyaring.

5. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi murid sekolah dasar kelas awal. Kemampuan membaca yang diperoleh dalam membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca selanjutnya. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru.

Membaca permulaan adalah pengajaran membaca awal yang diberikan kepada murid kelas rendah (I atau II) dengan tujuan agar murid terampil membaca serta mengembangkan pengetahuan bahasa dan keterampilan berbahasa guna menghadapi kelas berikutnya. Melalui pembelajaran membaca guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kreativitas anak didik (Bahri, 2015:28).

Merces dalam Bahri (2015:28) mengidentifikasi bahwa ada 4 kelompok karakteristik murid yang kurang mampu membaca permulaan, yaitu dilihat dari :

1. Kebiasaan membaca,
2. Kekeliruan mengenal kata,
3. Kekeliruan pemahaman, dan
4. Gejala-gejala serbaneka.

Murid yang sulit membaca sering memperlihatkan kebiasaan dan tingkah laku yang tidak wajar, gejala-gejala gerakannya penuh ketegangan seperti: (1) menyernyitkan kening; (2) Gelisah; (3) Irama suara meninggi; (4) menggigit bibir; (5) adanya perasaan tidak aman yang ditandai dengan perilaku menolak untuk membaca, menangis, dan mencoba melawan guru (Bahri, 2015:29).

Gejala-gejala tersebut muncul akibat dari kesulitan murid dalam membaca. Indikator kesulitan murid dalam membaca permulaan, antara lain: (1) murid tidak mengenali huruf; (2) murid sulit membedakan huruf; (3) murid kurang yakin dengan huruf yang dibacanya itu benar; (4) murid tidak mengetahui makna kata atau kalimat yang dibacanya Marces (dalam Bahri, 2015:29).

Dalam membaca permulaan, guru dapat menggunakan media pembelajaran berupa kartu huruf untuk memudahkan murid mengenal huruf. Pada tahap membaca permulaan, murid mulai diperkenalkan dengan berbagai simbol huruf, mulai dari simbol huruf a sampai dengan huruf z. Pada saat pengenalan huruf, guru harus membuat media pembelajaran berupa kartu huruf yang semenarik mungkin, yang bisa membuat murid bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

D. Media Pembelajaran Kartu Huruf

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Menurut Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya, 2008:204), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan murid dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan murid memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini, media bukan hanya alat perantara seperti tv, radio, *slide*, bahkan cetakan, akan tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap murid atau untuk menambah keterampilan.

2. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Ciri-ciri khusus media pembelajaran berbeda menurut tujuan dan pengelompokannya. Ciri-ciri media dapat dilihat menurut kemampuannya membangkitkan rangsangan pada indera penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecapan. Maka ciri-ciri umum media pembelajaran adalah bahwa media itu dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati melalui panca indera. Dalam memilih media, orang perlu memperhatikan tiga hal, yaitu: (1) kejelasan

maksud dan tujuan pemilihan tersebut; (2) sifat dan ciri media yang akan dipilih; (3) adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan karena pemilihan media pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan akan adanya alternatif-alternatif pemecahan yang dituntut oleh tujuan (Angkowo, 2016).

3. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a. Media auditif yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b. Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film *slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
- c. Media audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.

Pengelompokan media juga dikemukakan oleh Anderson dalam (Sanjaya, 2008) yaitu sebagai berikut:

Tabel. 1.1 Pengelompokan Media

No.	Kelompok Media	Media Instruksional
1.	Audio	<ul style="list-style-type: none"> • Pita audio (rol atau kaset)

		<ul style="list-style-type: none"> • Piring audio • Radio (rekaman siaran)
2.	Cetak	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks terprogram • Buku pegangan/manual • Buku tugas
3.	Audio-Cetak	<ul style="list-style-type: none"> • Buku latihan dilengkapi kaset • Gambar/poster (dilengkapi audio)
4.	Proyek visual diam	<ul style="list-style-type: none"> • Film bingkai (slide) • Film rangkai (berisi pesan verbal)
5.	Proyek visual diam dengan audio	<ul style="list-style-type: none"> • Film bingkai (slide) suara • Film rangkai suara
6.	Visual gerak	<ul style="list-style-type: none"> • Film bisu dengan judul (caption)
7.	Visual gerak dengan audio	<ul style="list-style-type: none"> • Film suara • Video/vcd/dvd
8.	Benda	<ul style="list-style-type: none"> • Benda nyata • Model tiruan (mock-up)
9.	Komputer	<ul style="list-style-type: none"> • Media berbasis komputer; CAI (Computer Assisted Instructional) & CMI (Computer Managed Instruksional)

4. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa digunakan dan diarahkan untuk mempermudah murid belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan murid.

Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan murid, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan (Sanjaya, 2008:226) antara lain:

- a. Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran
- c. Materi pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi murid
- d. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi.
- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

5. Media Kartu Huruf

- a. Pengertian media kartu huruf

Media Kartu Huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori Flash Card. Media

pembelajaran ini mengandalkan Kartu Huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan murid. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman murid menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

b. Kebaikan dan Keburukan Media Kartu Huruf

Kelebihan dan kelemahan media bergambar menurut Sadiman, dkk (dalam Utami, 2017) adalah:

Kelebihan

1. Sifatnya konkret, lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata
2. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
3. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
4. Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman
5. Harganya murah, mudah diperoleh dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Kelemahan

1. Hanya menekankan persepsi indera mata
2. Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Jadi, dari pendapat tersebut diatas dapat dianalisis bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, media, atau teknik yang digunakan untuk menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan belajar, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat murid dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini penerima pesan adalah murid. Jadi sebaiknya dalam pembelajaran membaca permulaan tidak lepas dari penggunaan media.

c. Fungsi Permainan Kartu Huruf

John D. Latuheru (dalam Utami 2017) mengungkapkan fungsi permainan kartu huruf yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi atau situasi saat permainan sangat penting bagi anak didik karena anak-anak akan bersikap lebih positif terhadap permainan kartu
2. Permainan dapat mengajarkan fakta dan konsep secara tepat
3. Pada umumnya permainan kartu dapat meningkatkan motivasi belajar murid, permainan dapat juga mendorong murid untuk saling membantu satu sma lain
4. Bantuan yang paling baik dari media permainan adalah domain efektif (yang menyangkut perasaan atau budi pekerti) yaitu memberi bantuan motivasi untuk belajar serta bantuannya dalam masalah yang menyangkut perubahan sikap.
5. Guru maupun murid dapat menggunakan permainan kartu nama yang mengandung nilai yang paling tinggi dan bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Langkah-langkah permainan Kartu Huruf

Langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 dengan menggunakan Kartu Huruf Yaitu :

1. Perencanaan

Menurut Hambali (dalam Khaerunisa, 2015) mengungkapkan bahwa Perencanaan program ini hendaknya dilakukan secara bertahap yaitu mempelajari Garis Besar Program Pengajaran dan membuat program semester. Menurut Burden & Byrd (Khaerunnisa 2015) beberapa langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan pengajaran adalah (1) menentukan tujuan umum dan tujuan khusus pengajaran; (2) menentukan isi berdasarkan tujuan umum pengajaran yang mencakup perincian topik dan penalaran subtopik; (3) penentuan alokasi waktu untuk setiap topik; (4) menentukan pendekatan pengajaran yang mencakup strategi, tugas-tugas yang diberikan kepada murid, teks, dan lain-lain; (5) perencanaan khusus, seperti peralatan yang dibutuhkan, kegiatan kolaborasi dengan narasumber ketika merencanakan suatu pelajaran, atau pembuatan perencanaan mingguan; (6) penentuan prosedur penilaian pencapaian tujuan khusus pengajaran.

2. Persiapan

Persiapan di sini meliputi persiapan tertulis dan persiapan tidak tertulis. Persiapan tidak tertulis, misalnya penguasaan materi, alat perlengkapan mengajar, kesiapan mental guru dan murid serta organisasi kelasnya (Hambali dalam Khaerunnisa, 2015).

3. Pelaksanaan

Ada beberapa hal penting yang perlu diketahui tentang penggunaan kartu huruf. Sebelum memulai belajar dengan menggunakan kartu huruf, kondisikan murid dalam keadaan santai dan gembira karena akan mempermudah menerima materi yang akan diajarkan.

- a. Guru mempersiapkan gambar, suku kata, dan huruf yang akan digunakan. Kartu huruf sebaiknya disusun dan dikelompokkan berdasarkan subjek yang sama. Untuk kartu huruf yang bergambar, gambarnya harus yang berukuran cukup besar, jelas, dan satu gambar untuk setiap kartu, tanpa latar belakang apapun.
- b. Guru menunjukkan gambar dan kata (nama gambar tersebut), setelah murid memperhatikan gambar dan kata, guru kemudian membaca kata pada gambar dan menyebutkan hurufnya satu persatu (memperkenalkan huruf abjad) dengan suara terdengar jelas dan minta murid untuk menirukannya.
- c. Jika huruf abjad sudah dapat dibedakan, guru dapat mengajarkan suku kata dengan menggunakan kartu abjad yang disusun seperti ba, bi, bu, be, bo.
- d. Jika murid sudah dapat membaca suku kata maka guru dapat mengajarkan membaca satu kata yang terdiri dari 3-4 huruf yang mempunyai makna, seperti kata i – bu, sa – ya, bu – di, dan lain-lain. Kemudian guru mengajarkan membaca kalimat sederhana.

4. Penutup

Setelah semua kegiatan proses belajar mengajar dilakukan, murid diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu. Pada akhir pembelajaran murid mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk esai tes.

E. Kerangka Pikir

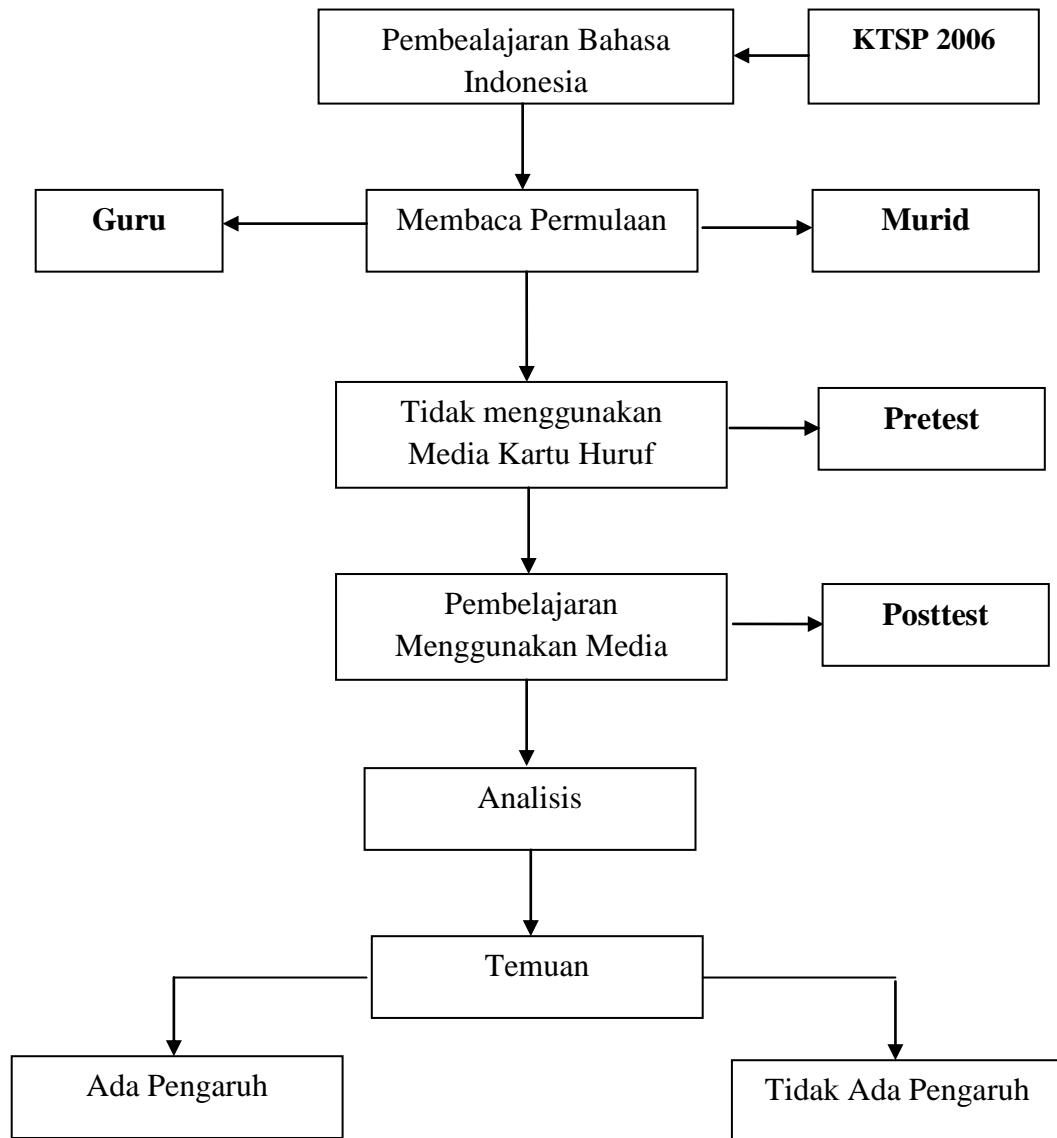
Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan anak. Mengingat bahasa merupakan alat komunikasi seseorang dengan pihak lain. Kemampuan berbahasa mencakup aspek pengembangan bahasa yang meliputi tiga hal yakni aspek kemampuan mengungkapkan bahasa, aspek menerima bahasa dan aspek keaksaraan. Dari ketiga aspek tersebut, aspek keaksaraan merupakan awal dari membaca (membaca permulaan) dimana membaca permulaan merupakan komponen dasar dari proses yang merujuk pada kata-kata kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya yang sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, selain itu dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak harus dilaksanakan dengan sistematis dan sesuai dengankarakteristik anak. Berdasarkan hal tersebut membaca permulaan dapat dikembangkan apabila dalam penggunaan media dilaksanakan secara optimal.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dan kegiatan bermain anak haruslah dirancang dan disesuaikan dengan kemampuan apa yang akan dikembangkan. Ini berarti perlu diciptakan permainan yang bermuatan akademis tetapi tetap memenuhi kriteria bermain dalam persepsi anak. Didalam penelitian ini kemampuan membaca permulaan anak akan dilihat dari permainan dengan

menggunakan media kartu huruf. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kartu huruf merupakan sebuah alat/media visual yang terbuat dari kertas dan terdapat unsur huruf-huruf abjad. Dalam pelaksanaannya permainan dengan menggunakan media kartu huruf digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak. Dimana membaca permulaan adalah suatu komponen proses membaca yaitu *recording* (proses yang merujuk pada kata katakemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan) dan proses *decoding* (yaitu proses yang merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata).

Sebuah media yang menarik menjadi suatu hal yang penting dalam sebuah pembelajaran terutama pada pembelajaran di kelas rendah, sehingga anak akan lebih tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Ketika anak sudah tertarik dengan media yang digunakan dalam proses pembelajaran maka kemampuan anak akan berkembang secara optimal.

Demikian halnya dengan adanya media pembelajaran berupa kartu huruf yang berguna untuk menarik dan memotivasi kemampuan belajar membaca murid. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

F. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha: Ada perbedaan pada kemampuan membaca murid sebelum dan sesudah digunakan media kartu huruf pada murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2017/2018.

Ho: Tidak ada perbedaan pada kemampuan membaca murid sebelum dan sesudah digunakan media kartu huruf pada murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

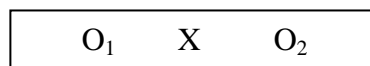
1. Jenis Penelitian

Dalam mengumpulkan serta mendapatkan data-data dalam suatu penelitian penting adanya sebuah metode. Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mencari dan mendapatkan data. Penggunaan metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dimana metode eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *The one Group Pretest-Posttest* (satu kelompok pretes-postest). Desain ini digunakan karena peneliti hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa adanya kelas control.

Model Desain Peneliti



(Sugiono, 2017)

Dari gambar diatas disajikan Tabel desain penelitian di bawah:

Tabel. 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Kelas eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

X : Perlakuan pada kelas eksperimen

O₁ : Pre-test

O₂ : Post-test

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2017:117) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun jumlah seluruh murid di SD Inpres Kampung Parang Tahun Pelajaran 2017/2018 yaitu berjumlah 107 murid terdiri dari 52 murid laki-laki dan 55 murid perempuan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 26 murid yang terdiri dari 13 murid laki-laki dan 13 murid perempuan.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	1	13	13	26
Total				26

2. Sampel

Sugiyono (2017:118) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengampilan sampel pada penelitian ini adalah sampel total (*Total Sampling*), dimana sampel diambil dari seluruh murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang yang berjumlah 26 murid yang terdiri dari 13 murid laki-laki dan 13 murid perempuan.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	1	13	13	26
Total				26

C. Definisi Operasional Variabel

1. Pengertian Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut diidentifikasi ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “media kartu huruf”.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “kemampuan membaca permulaan”.

2. Variabel Media Kartu Huruf

a. Definisi Konseptual

Media kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu

b. Definisi Operasional

Media Kartu Huruf adalah alat bantu pembelajaran berupa kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Adapun indikator untuk pencapaian ini adalah peningkatan kemampuan membaca murid yang diamati dari hasil *posttest*.

3. Variabel Kemampuan Membaca Permulaan

a. Definisi Konseptual

Pengajaran membaca di sekolah dasar dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan di kelas I dan II dengan mengutamakan pada keterampilan segi mekanisnya. Oleh karena itu, jenis membaca permulaan yang dikembangkan adalah membaca teknis.

b. Definisi Operasional

Kemampuan membaca permulaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan murid dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitik beratkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Selain itu, di dalam kemampuan membaca permulaan juga terdapat aspek keberanian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap tindakan murid saat pembelajaran dengan kartu huruf/kata, tindakan pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Observasi dilakukan oleh peneliti yang dibantu dengan guru kelas 1. Tujuan observasi dilakukan untuk mengukur apakah aktivitas murid dalam pembelajaran menggunakan media kartu huruf sudah berjalan dengan baik atau belum.

2. Tes Awal

Test awal dilakukan sebelum pemberian perlakuan, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf.

3. Treadment (Pemberian Perlakuan)

Pemberian perlakuan ini dilakukan ketika menerapkan pembelajaran kartu huruf pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Tes Akhir

Setelah pemberian perlakuan, yang dilakukan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf dalam keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang dikumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Adapun langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:207) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini yaitu:

a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini peneliti menetapkan kemampuan membaca murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 44	Sangat Rendah
45 – 64	Rendah
65 – 74	Sedang
75 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Adapun langkahnya sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Devinisi Masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Mencari harga Md dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keteranga:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*pretest* – *posttest*)

N = Subjek pada sampel

- b) Mencari harga $\sum x^2 d$ dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*pretest-posttest*)

N = Subjek pada sampel

- c) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

x_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

x_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, berarti penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

- e) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_1 di tolak, berarti penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf tidak

berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang kabupaten Gowa.

Menentukan harga t_{tabel}

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

- f) Membuat kesimpulan apakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Bahasa Indonesia Murid Kelas 1 SD Inpres Kampung Parang sebelum diterapkan Media Pembelajaran Kartu Huruf

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa mulai tanggal 5 Mei – 26 Juni 2017, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas 1 SD Inpres Kampung Parang.

Data hasil belajar murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pre-test*

No	Kode Nomor	Nilai
1	001K	60
2	002K	45
3	003K	65
4	004K	80
5	005K	40
6	006K	40
7	007K	65
8	008K	70
9	009K	80

10	010K	85
11	011K	45
12	012K	75
13	013K	30
14	014K	70
15	015K	40
16	016K	80
17	017K	45
18	018K	60
19	019K	65
20	020K	60
21	021K	40
22	022K	45
23	023K	80
24	024K	60
25	025K	60
26	026K	65

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai *pre-test*

X	F	F.X
30	1	30
40	4	160
45	4	180
60	5	300
65	4	260
70	2	140
75	1	75
80	4	320
85	1	85
Jumlah	26	1.550

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.550$, sedangkan nilai N adalah 26. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n} \\ &= \frac{1.550}{26} \\ &= 59,62 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat di peroleh nilai rata-rata (mean) dari hasil belajar murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media kartu huruf yaitu 59,62. Adapun kategori pada pedoman Depertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan Materi Pretest

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	0 – 44	5	19,23	Sangat Rendah
2.	45 – 64	9	34,61	Rendah
3.	65 – 74	6	23,08	Sedang
4.	75 - 84	5	19,23	Tinggi
5.	85 – 100	1	3,85	Sangat Tinggi
Jumlah		26	100	

Berdasarkan data yang di lihat pada tabel 4.3 di atas, maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa pada tahap pretest dengan menggunakan instrumen tes yaitu 19,23% sangat rendah, 34,61% rendah, 23,08% sedang, 19,23% tinggi dan 3,85% sangat tinggi. Melihat dari data persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa dalam mengenal huruf sebelum menggunakan media kartu huruf tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 64$	Tidak Tuntas	14	53,85
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	12	46,15
Jumlah		26	100

Apabila tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar Bahasa Indonesia murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya $46,15\% \leq 75\%$.

2. Deskripsi Hasil Belajar (*posttest*) Bahasa Indonesia Murid Kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa sesudah diterapkan Media Kartu Huruf

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan di kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan post-test. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Skor Nilai Post-test

No	Kode Nomor	Nilai
1	001K	70
2	002K	60
3	003K	80
4	004K	85
5	005K	50
6	006K	55
7	007K	80
8	008K	75
9	009K	85
10	010K	95
11	011K	60
12	012K	80

13	013K	65
14	014K	75
15	015K	60
16	016K	85
17	017K	50
18	018K	80
19	019K	80
20	020K	80
21	021K	65
22	022K	65
23	023K	80
24	024K	70
25	025K	70
26	026K	70

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari murid kelas 1 SD

Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) nilai post-test

X	F	F.X
50	2	100
55	1	55
60	3	180
65	3	195
70	4	280

75	2	150
80	7	560
85	3	255
95	1	95
Jumlah	26	1.870

Dari data hasil post-test di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.870$, sedangkan nilai N adalah 26. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n} \\ &= \frac{1.870}{26} \\ &= 71,92 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat di peroleh nilai rata-rata (*mean*) dari hasil belajar murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media kartu huruf yaitu 71,92. Adapun kategori pada pedoman Depertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	0 – 44	-	0,00	Sangat Rendah
2.	45 – 64	6	23,08	Rendah
3.	65 – 74	7	26,92	Sedang
4.	75 - 84	9	34,61	Tinggi
5.	85 – 100	4	15,39	Sangat Tinggi
Jumlah		26	100	

Berdasarkan data yang di lihat pada tabel 4.7 di atas, maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa pada tahap post-test dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 15,39%, tinggi 34,61%, sedang 26,92%, rendah 23,08%, dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Melihat dari data persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan media kartu huruf tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 64$	Tidak Tuntas	6	23,08
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	20	76,92
Jumlah		26	100

Apabila tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa pada pokok bahasan materi yang di ajarkan telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar dimana murid yang tuntas adalah $76,92\% \geq 75\%$.

3. Deskripsi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa

Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dalam mengenal huruf dan membaca permulaan selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Aktivitas Murid

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-				Rata-rata	(%)	Kategori
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran		26	24	26	25,33	97,42	Aktif
2.	Murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	<i>P</i>	3	1	1	1,67	6,42	Tidak Aktif
3.	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	<i>R</i> <i>E</i> <i>T</i>	23	23	25	23,67	91,04	Aktif
4.	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan	<i>E</i> <i>S</i> <i>T</i>	22	23	24	23	88,46	Aktif
5.	Murid yang bertanya pada saat proses		20	23	23	22	84,62	aktif

	pembelajaran berlangsung								
6.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis		13	15	17		15	57,69	Tidak Aktif
7.	Murid yang mengerjakan soal dengan benar		22	21	25		22,67	87,19	Aktif
8.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		23	23	25		23,67	91,04	Aktif
								77,64	Aktif

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa:

- a. Persentase kehadiran murid sebesar 97,42%
- b. Persentasi murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 6,42%
- c. Persentase murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 91,04%
- d. Persentase murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 88,46%

- e. Persentase murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 84,62%
- f. Persentase murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis 57,69%
- g. Persentase murid yang mengerjakan soal dengan benar 87,19%
- h. Persentase murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 91,04%
- i. Rata-rata persentase aktivitas murid terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu huruf pada pokok bahasan mengenal huruf dan membaca permulaan yaitu 77,64%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktifitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang di harapkan yaitu 77,64% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu huruf pada bahasan mengenal huruf dan membaca permulaan telah mencapai kriteria aktif.

4. Pengaruh Penerapan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa apabila H_a berhasil maka H_a : Ada perbedaan pada kemampuan membaca murid sebelum dan sesudah digunakan media kartu huruf pada murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang

Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan apabila H_0 yang diterima maka H_0 : Tidak ada perbedaan pada kemampuan membaca murid sebelum dan sesudah digunakan media kartu huruf pada murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2017/2018. Sehingga teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10 Analisis Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No.	X_1 (Pre-test)	X_2 (Post-test)	$d = X_2 - X_1$	d^2
1.	60	70	10	100
2.	45	60	15	225
3.	65	80	15	225
4.	80	85	5	25
5.	40	50	10	100
6.	40	55	15	225
7.	65	80	15	225
8.	70	75	5	25
9.	80	85	5	25
10.	85	95	10	100
11.	45	60	15	225
12.	75	80	5	25
13.	30	65	35	1.225
14.	70	75	5	25

15.	40	60	20	400
16.	80	85	5	25
17.	45	50	5	25
18.	60	80	20	400
19.	65	80	15	225
20.	60	80	20	400
21.	40	65	25	625
22.	45	65	20	400
23.	80	80	0	0
24.	60	70	10	100
25.	60	70	10	100
26.	65	70	5	25
	1.550	1.870	305	4.550

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{305}{26} \\
 &= 11,73
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d^2 \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 4.550 - \frac{(305)^2}{26}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 4.550 - \frac{93.025}{26} \\
&= 4.550 - 3.577,88 \\
&= 972,12
\end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\
&= \frac{11,73}{\sqrt{\frac{972,12}{26(26-1)}}} \\
&= \frac{11,73}{\sqrt{1,50}} \\
&= \frac{11,73}{1,22} \\
&= 9,61
\end{aligned}$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $dk = N - 1 = 26 - 1 = 25$ maka diperoleh $t_{0,05}=2,06$

Setelah diperoleh $t_{hitung}=9,61$ dan $t_{tabel} = 2,06$ maka di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,61 > 2,06$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan murid.

B. Pembahasan

Media kartu huruf ini merupakan media yang dapat dilihat. Dari sini murid dapat mengenali kata-kata dan memperbanyak kosa kata. Media kartu huruf ini

sangat mendukung dalam pembelajaran membaca permulaan. Murid dapat melakukan permainan menyusun huruf menjadi kata. Dengan media kartu huruf, kegiatan guru dan murid dalam proses pembelajaran membaca permulaan akan sangat terbantu. Jadi, kartu huruf yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan abjad atau huruf.

Jenis kartu huruf yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis. Peneliti mencoba menggunakan alat peraga kartu abjad dan kartu kata untuk mengembangkan kemampuan membaca murid. Kartu huruf merupakan suatu alat peraga yang praktis dan menarik bagi murid kelas rendah khususnya kelas 1 yang baru mengenal huruf untuk memacu kemampuan belajar murid.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid yaitu 59,81 dengan persentase 19,23% kategori sangat rendah, 34,61% rendah, 23,08% sedang, 19,23% tinggi, dan 3,85% sangat tinggi. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam mengenal huruf serta membaca tergolong rendah.

Selanjutnya, nilai rata-rata *post-test*, adalah 71,35 dengan persentase 15,39% kategori sangat tinggi, 34,61% tinggi, 26,92% sedang, 23,08% rendah sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Jadi hasil belajar bahasa Indonesia murid setelah diterapkan media kartu huruf dalam mengenal huruf dan membaca permulaan mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan media kartu huruf.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,61. Dengan frekuensi sebesar $26 - 1 = 25$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,06$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa penerapan media kartu huruf mempengaruhi keterampilan membaca permulaan murid.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan media kartu huruf terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat perubahan pada murid dimana pada awal pertemuan kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 dimana pada pertemuan pertama, murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, sejalan dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan media kartu huruf mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat di ajukan pernyataan dan mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari murid lain sehingga murid yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf memiliki pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan membaca permulaan murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini yaitu penerapan media kartu huruf berpengaruh terhadap hasil membaca permulaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media kartu huruf hasil belajar murid rendah dan setelah menggunakan media kartu huruf hasil belajar murid tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa, setelah di peroleh $t_{Hitung} = 9,61$ dan $t_{Tabel} = 2,06$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,61 > 2,06$.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Media Kartu huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa, maka di temukan beberapa saran yaitu:

1. Kepada para pendidik disarankan untuk menerapkan media kartu huruf dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi murid dalam kegiatan pembelajaran terkhusus untuk kelas rendah.
2. Kepada peneliti diharapkan mampu untuk mengembangkan model pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf ini dengan menerapkan materi lain unuk mengetahui apakah pada materi lain cocok

untuk menggunakan media ini demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Kepada calon peneliti, diharapkan mampu mengembangkan dan memperkuat model ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

Daftar Pustaka

- Angkowo, Roberus. Kosasih, A. 2016. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. PT. Grasido.
<http://mediapembelajaranadhyansyah.blogspot.co.id/2016/03/media-pembelajaran.html?m=1>. 03 Februari 2018.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Bahri, Aliem. 2015. *Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD*. Makassar: Universitas Mugammadiyah Makassar.
- Chaer, Abdul. & Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Junus, Andi Muhammad & Junus, Andi Fatimah. 2011. *Keterampilan Berbahasa Lisan*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Khairunnisa. 2015. *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan membaca Permulaan Siswa Kelas I SD*. Skripsi tidak dipublikasikan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Penerapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suartini, I. A. Kmg. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Alat Peraga Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD". *Jurnal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2, No. 1, <https://drive.google.com/file/d/0B-k3cSUKM3IyX3hwRGhaUjdEbVE/view>, 01 February 2018,
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto. Djihad, Asep. 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Utami, Delfi Citra. 2017. *Proposal Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Murid Kelas 1 di SD Inpres Raja basa Raya Lampung.*
<http://digilib.unila.ac.id/26708/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>, 01 Februari 2018.

SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN BAJENG BARAT
KABUPATEN GOWA



Lampiran 1

Lembar Permohonan
izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 086972 Fax (0411) 865589 Makassar 90221 E-mail: lp3mu@uimh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 500/Izn-5/C.4-VIII/IV/37/2018

11 Sya'ban 1439 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 April 2018 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0141/FKIP/A.1-II/IV/1439/2018 tanggal 25 April 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURFITRI ZAMZANI

No. Stambuk : 10540 9357 14

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas I SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 April 2018 s/d 28 Juni 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5539/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 500/ln-05/C.4-VIII/IV/37/2018 tanggal 27 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURFITRI ZAMZANI**
Nomor Pokok : 10540935714
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MURID KELAS I SD INPRES KAMPUNG PARANG KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Mei s/d 28 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 03 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513-199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringatan.

SIMAP PTSP 07-05-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpmd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Masjid Raya No. 30, Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 08 Mei 2018

K e p a d a

Nomor : 070/ *574* /BKB.P/2018

Yth. Ka. SD Inpres Kampung Parang

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di-

T e m p a t

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 5539/S.01/PTSP/2018 tanggal 03 Mei 2018 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : NURFITRI ZAMZANI
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 22 November 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Renggang Desa Tanabangka Kec. Bajeng Barat

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MURID KELAS I SD INPRES KAMPUNG PARANG KABUPATEN GOWA**"

Selama : 05 Mei s/d 28 Juni 2018
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



DRS. ALWI ARIFIN, Msi

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP : 1968080819881101

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Gowa;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;

SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN BAJENG BARAT
KABUPATEN GOWA



Lampiran 2

Surat Keterangan
Penelitian Dan
Kontrol Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GOWA
SEKOLAH DASAR INPRES KAMPUNG PARANG



Jl. Poros Limbung, Tanabangka, Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, Kode Pos
92152

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dra. Mihrah Agani, S.Pd
NIP : 196412022014102001
Pekerjaan : Guru
Tugas Mengajar : Guru kelas I SD Inpres Kampung Parang
Alamat : Tanabangka
Selanjutnya disebut sebagai pihak I.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

2. Nama : Nurfitri Zamzani
NIM : 10540 9357 14
Pekerjaan : Mahasiswa
Tugas : Meneliti
Alamat : Tanabangka
Selanjutnya disebut sebagai pihak II.

Dengan ini pihak I memberikan persetujuan kepada pihak II untuk melakukan penelitian di kelas I SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, sesuai dengan sasaran karya tulisnya dengan judul "**Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas I SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa**". Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Gowa, Mei 2018

Pihak I

Dra. Mihrah Agani, S.Pd
NIP:196412022014102001

Pihak II

Nurfitri Zamzani
NIM: 10540935714

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Kampung Parang





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GOWA
SEKOLAH DASAR INPRES KAMPUNG PARANG**



Jl. Poros Limbung, Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Kode Pos 92152

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Inpres Kampung Parang,
Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa menerangkan bahwa :

Nama : Nurfitri Zamzani
NIM : 10540 9357 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Desa Tanabangka, Limbung

Benar-benar telah melaksanakan penelitian sejak tanggal 5 Mei 2018 dan akan selesai setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dan penelitian terlaksana.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk jadi bahan pertimbangan selanjutnya dan bermanfaat bagi mahasiswa bersangkutan

Gowa, Mei 2018

Mengetahui

Kepala SD Inpres Kampung Parang


Drs. Abd Rahim
NIP. 19641231 198306 1011



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nurpiti Zamani f NIM : 10540.9319.14

Judul Penelitian : Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan
Membaca Pernulacan Murid kelas 1 SD Supres
Kampung Parang Kabupaten Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 20 pebruan 2018 f
Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	5 Mei 2018	Pengurusan surat penelitian di BKPMO	<i>Ju</i>
2.	8 Mei 2018	Pengurusan surat di Kantor Bupati	<i>Ju</i>
3.	9 Mei 2018	Memasukkan surat penelitian di sekolah	<i>Ju</i>
4.	11 Mei 2018	Observasi	<i>Ju</i>
5.	12 Mei 2018	Pelaksanaan pre-test	<i>Ju</i>
6.	21 Mei 2018	Penggunaan Media kartu huruf	<i>Ju</i>
7.	22 Mei 2018	Penggunaan Media kartu huruf	<i>Ju</i>
8.	23 Mei 2018	Penggunaan Media kartu huruf	<i>Ju</i>
9.	24 Mei 2018	Pemberian post-test	<i>Ju</i>
10.	25 Mei 2018	Dokumentasi penelitian	<i>Ju</i>

20

Ketua Prodi

Sulfasyah, MA., Ph.D.
NIP. 19710131 199403 2 001

Mengetahui,
Kepala SD Inpres Kampung Parang

Abd. Rahim
NIP. 19641231 198306 1011

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN BAJENG BARAT
KABUPATEN GOWA

Lampiran 3

Rencana
Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP)
Dan Daftar Hadir
Murid

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Kampung Parang
Kelas / Semester	: 1/II
Tema	: Peristiwa Alam (Tema 8)
Sub Tema	: Peristiwa Siang dan Malam
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Matematika

- 3.3 Mengenal dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan gambar gambar/benda konkret

SBdP

- 3.1 Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Menyebutkan urutan huruf melalui nyanyian (a,b,c)
- Mengurutkan huruf a,b,c,d,e,f dengan urutan yang benar
- Menyusun kata seperti cuaca, hujan, cerah, siang dan malam dengan benar
- Mengelompokkan kosakata terkait kondisi pada siang dan malam hari

Matematika

- Menentukan baris bilangan yang merupakan pola bilangan

SBdP

- Membedakan suasana siang dan malam hari
- Menggambar ekspresi hasil pengamatan terhadap suasana siang dan malam hari

D. TUJUAN

1. Dengan menyanyi dan bermain, murid dapat menyusun huruf a,b,c,d,e,f dengan urutan yang benar
2. Dengan melihat contoh, murid dapat menyusun kata cuaca, hujan, cerah, siang dan malam dengan benar
3. Dengan kegiatan kelompok, murid dapat menyusun kata cuaca, siang, malam, hujan, dan cerah dengan benar.
4. Dengan kegiatan kelompok, murid dapat mengelompokkan kosakata yang berkaitan dengan cuaca hujan dengan benar.

E. MATERI

Mengenal 4 jenis cuaca, menyusun kata dengan kartu huruf

Mengelompokkan kosakata tentang cuaca

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Model : Kooperatif, Imtak

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam.• Guru mengecek kebersihan kelas• Guru mengajak semua murid untuk berdo'a• Guru mengecek kehadiran murid• Guru bertanya tentang materi Bahasa Indonesia yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Murid bersama guru bernyanyi bersama2. Guru menjelaskan keadaan di siang dan malam hari3. Guru bertanya mengenai cuaca pada hari ini dan guru bertanya, huruf apa saja yang terdapat pada kata cuaca4. Guru memperlihatkan kartu huruf a-z kepada murid5. Murid bersama-sama menyebutkan huruf a-z6. Guru memberikan contoh dan murid maju ke depan mengambil huruf yang di sebut oleh guru7. Guru membagi murid menjadi beberapa	150 menit

	<p>kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang</p> <p>8. Masing-masing kelompok di beri kartu huruf yang teracak seperti siang, malam, cerah, terang, gelap, hujan, langit, sejuk, panas, dan dingin</p> <p>9. Masing-masing kelompok diberi waktu 5-10 menit untuk menyusun kata tersebut menjadi kata yang tepat. semua anggota kelompok ikut aktif dalam menyusun kata tersebut.</p> <p>10. Setelah waktu habis, setiap anggota kelompok wajib membacakan kata yang mereka susun</p> <p>11. Setiap kata yang tersusun dengan benar diberi skor 5</p> <p>12. Kelompok dengan skor tertinggi adalah pemenangnya. Guru mengumumkan pemenang permainan.</p> <p>13. Murid bersama guru menutup kegiatan dengan menyampaikan rasa syukur bahwa Tuhan telah menciptakan bumi lengkap dengan cuaca cerah dan hujan sehingga makhluk hidup dapat nyaman tinggal di bumi dan manusia dapat melakukan banyak</p>	
--	--	--

	<p>aktivitas.</p> <p>14. Kegiatan berikutnya, murid memberikan jawaban terhadap beberapa pertanyaan guru</p> <p>15. Murid mendengarkan penjelasan guru bahwa saat siang hari cuaca cerah, langit berwarna biru, angin bertiup pelan, dan sinar matahari terasa hangat. Kita dapat mengamati burung-burung terbang. Sementara pada malam hari yang cerah, kita dapat memandang ke langit yang bertaburan bintang. Bintang-bintang terlihat sangat indah dan udara malam pun sejuk.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Murid bersama guru membuat kesimpulan • Murid bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini • Pesan-pesan moral • Murid memimpin doa diakhir pembelajaran 	<p>15 menit</p>

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku murid
2. Kartu Kata

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Murid	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis latihan di buku murid

3. Penilaian Keterampilan

- ✓ Rubrik penilaian kegiatan mengelompokkan kata

No.	Kriteria	4	3	2	1
1	Kemampuan mengelompokkan kata				
2	Kerja sama kelompok				

Keterangan :

Kemampuan mengelompokkan kata

Patokan/ Kategori	Nilai Maksimal	Kriteria
Mengelompokkan 10 kata dengan	85-100	Sangat Baik

tepat		
Mengelompokkan 8-9 kata dengan tepat	65-84	Baik
Mengelompokkan 6-7 kata dengan tepat	64-55	Cukup
Mengelompokkan 5 kata atau kurang dengan tepat	54-0	Perlu Bimbingan

Kerja sama kelompok

Patokan/ Kategori	Nilai Maksimal	Kriteria
Seluruh anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	85-100	Sangat Baik
Setengah atau lebih anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	65-84	Baik
Setengah atau kurang anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	64-55	Cukup
Seluruh anggota kelompok terlihat pasif	54-0	Perlu Bimbingan

✓ Rubrik membaca

No.	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1	Kesesuaian vokal		
2	Intonasi		

Gowa, 21 Mei 2018

Mengetahui,

Guru Kelas

Mahamurid

Dra Mihra Gani
NIP: 196412022014102001

Nurfitri Zamzani
NIM: 10540935714

Kepala Sekolah

Drs. H. Abd. Rahim
NIP: 196412311983061011

DAFTAR HADIR MURID KELAS 1

SD INPRES KAMPUNG PARANG KABUPATEN GOWA

NO	NAMA MURID	L/P	PERTEMUAN					KET	
			1	2	3	4	5		
1.	001K	L	P R E T E S T I	√	√	√	√	√	P O S T E S T
2.	002K	L		√	√	√	√	√	
3.	003K	L		√	√	√	√	√	
4.	004K	P		√	√	√	√	√	
5.	005K	L		√	√	√	√	√	
6.	006K	L		√	√	√	√	√	
7.	007K	L		√	√	√	√	√	
8.	008K	L		√	√	√	√	√	
9.	009K	P		√	√	√	√	√	
10.	010K	P		√	√	√	√	√	
11.	011K	P		√	√	√	√	√	
12.	012K	P		√	√	√	√	√	
13.	013K	L		√	√	√	√	√	
14.	014K	L		√	√	√	√	√	
15.	015K	P		√	√	√	√	√	
16.	016K	P		√	√	√	√	√	
17.	017K	L		√	√	√	√	√	
18.	018K	P		√	√	√	√	√	
19.	019K	P		√	√	√	√	√	

20.	020K	L		√	√	A	√	√		
21.	021K	L		√	√	√	√	√		
22.	022K	L		√	√	√	√	√		
23.	023K	P		√	√	√	√	√		
24.	024K	P		√	√	√	√	√		
25.	025K	P		√	√	√	√	√		
26.	026K	P		√	√	S	√	√		

SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN BAJENG BARAT
KABUPATEN GOWA

Lampiran 4

Lembar Soal dan
Lembar Observasi

Ayo Membaca !!!

Tes Evaluasi

Hari ini cuaca hujan

Hujan terlihat dari jendela

Beni tidak dapat bermain di luar

Malam Bertabur Bintang

Malam ini cuaca cerah

Udin duduk di teras rumahnya

Di langit yang gelap bertabur bintang

Angin bertiup pelan, udara terasa sejuk

Skala Penilaian Keterampilan Membaca

No.	Keterampilan membaca yang diamati	Skala Penilaian
1	Lafal	5-25
2	Intonasi	5-25
3	Kelancaran	5-25
4	Kenyaringan suara	5-25

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pre-test

No.	Kegiatan Pembelajaran	Kualifikasi		
		Baik	Sedang	Kurang
1.	Menyampaikan salam, menyapa siswa, mengecek kehadiran siswa.	✓		
2.	Memotivasi siswa	✓		
3.	Memberikan apersepsi: bertanya jawab dengan siswa untuk membangkitkan skema tentang bentuk kegiatan yang harus dilakukan pada prapenulisan.	✓		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
5.	Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran	✓		
6.	Guru memberikan contoh menyusun kata dengan benar	✓		
7.	Mengarahkan murid membentuk kelompok-kelompok kecil secara heterogen yang terdiri atas 4-5 orang murid.	✓		
8.	Melatih murid bekerja sama dengan teman kelompok	✓		
9.	Mengarahkan murid menyusun kata dengan tepat	✓		
10.	Memfasilitasi murid membaca kata yang telah di susun	✓		
11.	Menyimpulkan pembelajaran	✓		
12.	Merefleksi pembelajaran	✓		

Hasil Observasi Aktivitas Guru Post-test

No.	Kegiatan Pembelajaran	Kualifikasi		
		Baik	Sedang	Kurang
1.	Menyampaikan salam, menyapa siswa, mengecek kehadiran siswa.	✓		
2.	Memotivasi siswa	✓		
3.	Memberikan apersepsi: bertanya jawab dengan siswa untuk membangkitkan skema tentang bentuk kegiatan yang harus dilakukan pada prapenulisan.	✓		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
5.	Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran	✓		
6.	Guru memberikan contoh menyusun kata dengan benar	✓		
7.	Mengarahkan murid membentuk kelompok-kelompok kecil secara heterogen yang terdiri atas 4-5 orang murid.	✓		
8.	Melatih murid bekerja sama dengan teman kelompok	✓		
9.	Mengarahkan murid menyusun kata dengan tepat	✓		
10.	Memfasilitasi murid membaca kata yang telah di susun	✓		
11.	Menyimpulkan pembelajaran	✓		
12.	Merefleksi pembelajaran	✓		

Hasil Observasi Aktivitas Siswa PreTest

No.	Kegiatan Pembelajaran	Kualifikasi				
		SB	B	S	K	SK
1.	Menyimak penjelasan guru			✓		
2.	Murid merumuskan masalah, soal pertanyaan berdasarkan situasi yang diberikan			✓		
3.	Kreativitas murid memunculkan ide baru atau masalah kritis				✓	
4.	Memecahkan masalah yang diajukan dalam bentuk kritik				✓	
5.	Murid melaporkan kritik dan argumen berdasarkan masalah				✓	
6.	Murid menyusun kata dengan menggunakan kartu huruf dengan benar				✓	
7.	Murid membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat				✓	
8.	Murid bekerja sama dengan teman kelompok			✓		
9.	Menyimpulkan pembelajaran			✓		
10.	Merefleksi pembelajaran				✓	

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

S : Sedang

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

Hasil Observasi Aktivitas Siswa PostTest

No.	Kegiatan Pembelajaran	Kualifikasi				
		SB	B	S	K	SK
1.	Menyimak penjelasan guru	✓				
2.	Murid merumuskan masalah, soal pertanyaan berdasarkan situasi yang diberikan	✓				
3.	Kreativitas murid memunculkan ide baru atau masalah kritis		✓			
4.	Memecahkan masalah yang diajukan dalam bentuk kritik		✓			
5.	Murid melaporkan kritik dan argumen berdasarkan masalah		✓			
6.	Murid menyusun kata dengan menggunakan kartu huruf dengan benar	✓				
7.	Murid membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat		✓			
8.	Murid bekerja sama dengan teman kelompok	✓				
9.	Menyimpulkan pembelajaran	✓				
10.	Merefleksi pembelajaran		✓			

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

S : Sedang

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN BAJENG BARAT
KABUPATEN GOWA

Lampiran 5

Data Mentah Hasil
Pretest dan
Posttest, Perhitungan
Deviasi, Kuadrat
Deviasi, dan Rincian
Hasil Skor

Skor Nilai Hasil *Pre-test*

No	Kode	Nilai
1	001K	60
2	002K	45
3	003K	65
4	004K	80
5	005K	40
6	006K	40
7	007K	65
8	008K	70
9	009K	80
10	010K	85
11	011K	45
12	012K	75
13	013K	30
14	014K	70
15	015K	40
16	016K	80
17	017K	45
18	018K	60
19	019K	65
20	020K	60

21	021K	40
22	022K	45
23	023K	80
24	024K	60
25	025K	60
26	026K	65

Skor Nilai *Post-test*

No	Kode	Nilai
1	001K	70
2	002K	60
3	003K	80
4	004K	85
5	005K	50
6	006K	55
7	007K	80
8	008K	75
9	009K	85
10	010K	95
11	011K	60
12	012K	80
13	013K	65
14	014K	75
15	015K	60
16	016K	85
17	017K	50
18	018K	80
19	019K	80
20	020K	80

21	021K	65
22	022K	65
23	023K	80
24	024K	70
25	025K	70
26	026K	70

**Rincian Hasil Skor Nilai Murid Kelas I SD Inpres Kampung Parang
Kabupaten Gowa**

No	Kode	Soal	Skor Nilai				Jumlah
			Lafal	Intonasi	Kelanca ran	Kenyari ngan	
1.	001K	Pretest	15	15	10	20	60
		Posttest	15	20	15	20	70
2.	002K	Pretest	10	15	5	15	45
		Posttest	15	15	10	20	60
3.	003K	Pretest	15	15	15	20	65
		Posttest	20	20	20	20	80
4.	004K	Pretest	20	20	20	20	80
		Posttest	25	20	20	20	85
5.	005K	Pretest	10	10	10	10	40
		Posttest	10	15	10	15	50
6.	006K	Pretest	10	10	10	10	40
		Posttest	15	15	10	15	55
7.	007K	Pretest	15	20	10	20	65
		Posttest	20	20	15	25	80
8.	008K	Pretest	15	20	15	20	70
		Posttest	20	20	15	20	75
9.	009K	Pretest	20	20	20	20	80
		Posttest	20	20	25	20	85

10.	010K	Pretest	20	25	20	20	85
		Posttest	20	25	25	25	95
11.	011K	Pretest	10	10	10	15	45
		Posttest	15	15	15	15	60
12.	012K	Pretest	20	20	15	20	75
		Posttest	20	20	20	20	80
13.	013K	Pretest	10	5	5	10	30
		Posttest	10	10	10	15	50
14.	014K	Pretest	20	15	15	20	70
		Posttest	20	20	15	20	75
15.	015K	Pretest	10	10	10	10	40
		Posttest	15	15	15	15	60
16.	016K	Pretest	20	20	20	20	80
		Posttest	25	20	20	20	85
17.	017K	Pretest	10	10	10	15	45
		Posttest	15	10	10	15	50
18.	018K	Pretest	15	15	15	15	60
		Posttest	20	20	20	20	80
19.	019K	Pretest	15	15	15	20	65
		Posttest	20	20	20	20	80
20.	020K	Pretest	15	15	15	15	60
		Posttest	20	20	20	20	80

21.	021K	Pretest	10	10	10	10	40
		Posttest	15	15	15	20	65
22.	022K	Pretest	10	10	10	15	45
		Posttest	15	15	15	20	65
23.	023K	Pretest	20	20	20	20	80
		Posttest	20	20	20	20	80
24.	024K	Pretest	15	15	15	15	60
		Posttest	20	15	15	20	70
25.	025K	Pretest	15	15	10	20	60
		Posttest	20	15	15	20	70
26.	026K	Pretest	15	15	15	15	60
		Posttest	15	15	20	20	70

Analisis Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No.	X_1 (Pre-test)	X_2 (Post-test)	$d = X_2 - X_1$	d^2
1.	60	70	10	100
2.	45	60	15	225
3.	65	80	15	225
4.	80	85	5	25
5.	40	50	10	100
6.	40	55	15	225
7.	65	80	15	225
8.	70	75	5	25
9.	80	85	5	25
10.	85	95	10	100
11.	45	60	15	225
12.	75	80	5	25
13.	30	65	35	1.225
14.	70	75	5	25
15.	40	60	20	400
16.	80	85	5	25
17.	45	50	5	25
18.	60	80	20	400
19.	65	80	15	225
20.	60	80	20	400

21.	40	65	25	625
22.	45	65	20	400
23.	80	80	0	0
24.	60	70	10	100
25.	60	70	10	100
26.	65	70	5	25

SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN BAJENG BARAT
KABUPATEN GOWA



DOKUMENTASI











RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nurfitri Zamzani, Dilahirkan di Makassar 22 November 1996. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Najamuddin dan Nilmawati. Mulai memasuki SD tahun 2002 di SD Negeri Tanabangka dan tamat tahun 2008, kemudian melanjutkan ke SLTP tahun 2008 di SLTP Negeri 2 Bajeng Barat dan tamat tahun 2011, lalu masuk ke SMK tahun 2011 di SMK Negeri 1 Gowa dan tamat tahun 2014. Tahun 2014 penulis melanjutkan studi ke Universitas Muhammadiyah Makassar (UMM) di Kota Makassar dan mengambil Program Studi PGSD S1. Saat ini penulis sedang menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).